

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian pustaka dan deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri atau *self-efficacy* dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dari perhitungan itu pula, *self-efficacy* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha atau semakin baik *self-efficacy*, maka akan semakin tinggi intensi berwirausahanya.

Pada variabel intensi berwirausaha, dimensi yang memiliki skor tertinggi adalah dimensi sikap terhadap perilaku atau *attitude toward behavior*, yaitu sebesar 33,50%. Selanjutnya, dimensi norma subjektif atau *subjective norm*, yaitu sebesar 33,38%. Dan skor terendah adalah dimensi kontrol atas perilaku, yaitu sebesar 33,12%. Sedangkan pada variabel efikasi diri atau *self-efficacy*, dimensi yang memiliki skor tertinggi adalah dimensi tingkat kesulitan tugas atau *magnitude*, yaitu sebesar 33,58%. Selanjutnya, dimensi kekuatan keyakinan atau *strength*, yaitu sebesar 33,30%. Dan skor terendah adalah dimensi luas bidang perilaku atau *generality*, yaitu sebesar 33,13%.

Intensi berwirausaha ditentukan oleh *self-efficacy* sebesar 51,18% dan sisanya sebesar 48,82% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti keterbatasan modal dan kurangnya pengalaman.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri atau *self-efficacy* dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa *self-efficacy* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha.

Implikasi dari penelitian ini Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, harus dapat memberikan efikasi diri atau *self-efficacy* yang lebih baik agar timbul intensi berwirausaha pada mahasiswa.

Dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa rendahnya *self-efficacy* mahasiswa akan merendahkan intensi berwirausaha. Hal yang perlu dilakukan program studi adalah membuat rencana bekerja pada mahasiswa dan memberikan pekerjaan sulit sebagai tantangan agar mahasiswa yakin dapat menyelesaikan tugas. Selain itu, harus memberikan keterampilan dan motivasi pada mahasiswa untuk dapat selalu optimis dalam bekerja. Hal ini diutarakan karena menurut hasil perolehan skor rata-rata, dimensi tingkat kesulitan tugas atau *magnitude* dalam efikasi diri atau *self-efficacy* adalah

yang tertinggi, yaitu sebesar 33,58%. Sedangkan untuk intensi berwirausaha, dimensi sikap terhadap perilaku atau *attitude toward behavior* merupakan yang tertinggi, yaitu sebesar 33,50%.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam meningkatkan intensi berwirausaha adalah meningkatkan intensi berwirausaha Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebaiknya program studi menambahkan serta meningkatkan efikasi diri atau - *self-efficacy mahasiswa*.